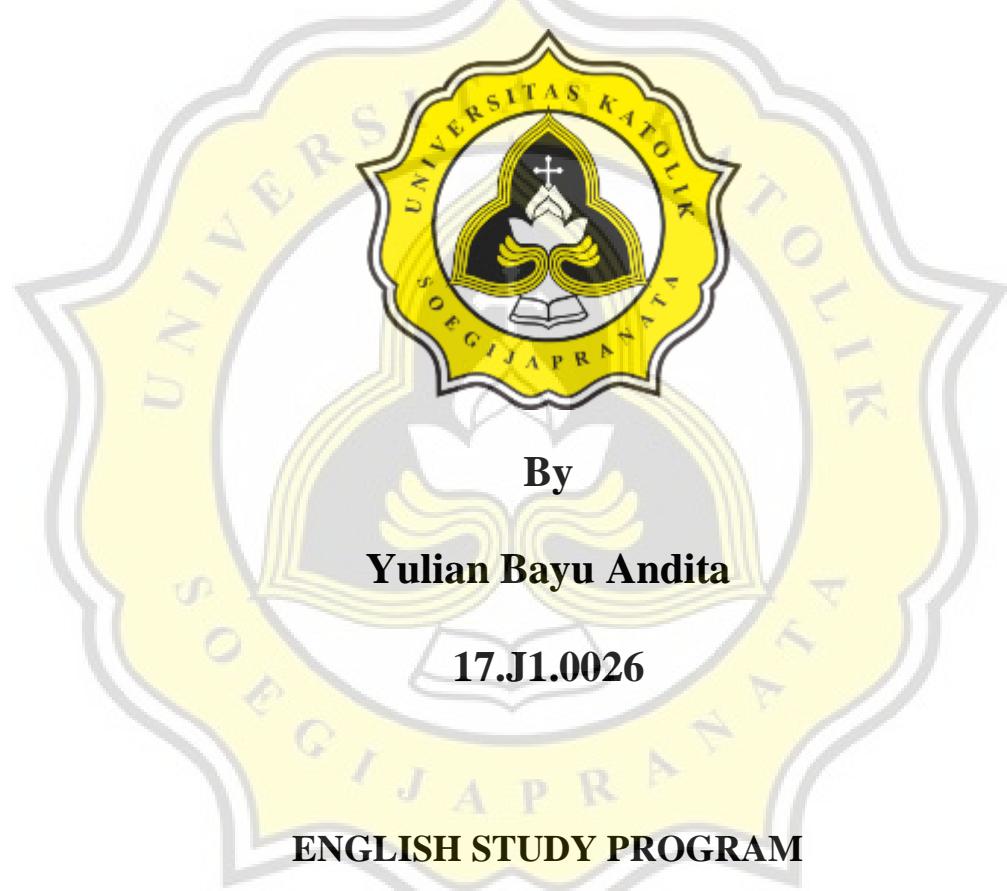


THE PROCEDURES AND THE OFFERINGS IN
BARIKAN BESAR RITUAL IN KARIMUNJAWA ISLAND
A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program



By
Yulian Bayu Andita
17.J1.0026

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

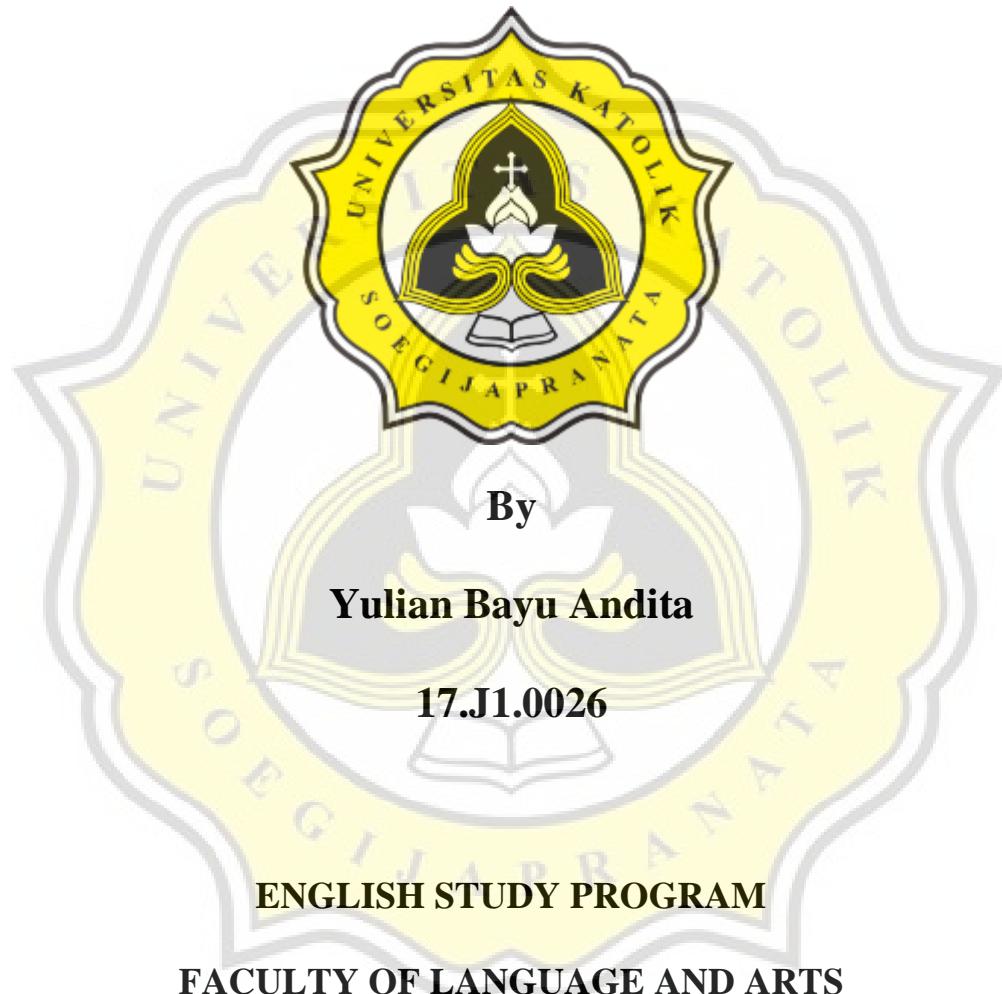
SEMARANG

2022

THE PROCEDURES AND THE OFFERINGS IN *BARIKAN*

BESAR RITUAL IN KARIMUNJAWA ISLAND

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



Yulian Bayu Andita

17.J1.0026

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulian Bayu Andita
NIM : 17.J1.0026
Progdi / Konsentrasi : Sastra Inggris / Literatur
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul The Procedures and the Offerings in Barikan Besar Ritual in Karimunjawa Island tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 26 Januari 2022

Yang menyatakan,



Yulian Bayu Andita



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: The Procedures and the Offerings in Barikan Besar Ritual in Karimunjawa Island.
Diajukan oleh	: Yulian Bayu Andita
NIM	: 17.J1.0026
Tanggal disetujui	: 20 Januari 2022
Telah setujui oleh	
Pembimbing 1	: Angelika Riyandari S.S., M.A.,Ph.D
Pembimbing 2	: B Retang Wohangara S.S., M.Hum.
Pengaji 1	: G. M. Adhyanggono S.S., M.A., PhD
Pengaji 2	: B Retang Wohangara S.S., M.Hum.
Pengaji 3	: Angelika Riyandari S.S., M.A.,Ph.D
Ketua Program Studi	: Emilia Ninik Aydawati S.P., M.Hum.
Dekan	: B Retang Wohangara S.S., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.J1.0026

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulian Bayu Andita

Program Studi : Sastra Inggris

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

[Menyetujui / Tidak—Menyetujui] untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah yang berjudul “**The Procedures and the Offerings in Barikan Besar Ritual in Karimunjawa Island**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 26 Januari 2022

Yang menyatakan,



Yulian Bayu Andita

ACKNOWLEDGEMENT

First of all, I would like to express my gratitude to Allah SWT for His blessings and guidance so I am still living, breathing, and able to finished this thesis as partial fulfillment of the requirements for the Bachelor of Arts in English Literature Program. I want to thank my mother who gave birth to and raised me until I become who I am today. Thank you for thinking about me and my future even before you passed away. I hope you rest in peace Mom. I would also like to thank my family, especially my aunts for helping me and always encourage me to be a better person.

This thesis could not be finished without the help and guidance from various parties. Therefore, I would like to thank my major sponsor and my mentor, Angelika Riyandari, Ph.D. for helping and guiding me to finish my thesis. I want to thank B. Retang Wohangara, S.S., M.Hum., the Dean of Faculty of Language and Arts, who is also my co-sponsor for helping me and always encouraging me to complete my thesis. Thank you for teaching me a great lesson, believing, and allowing me to improve myself. I would also like to thank all lecturers at FLA for teaching and guiding me since the beginning of my college life.

I am so grateful as well for having great friends who have accompanied me since I joined the faculty in 2017. Li Axel Yuwono and Elisabeth Rain Ory: thank you both for always keeping me a company, starting from doing my researches and some projects together, and in my ups and downs when I was working on this thesis. Again,

I need to thank you for your craziness that makes my time in this faculty more meaningful, and also for your endless support so I never give up while working on my thesis. I would also like to thank Diola Eunice from the Faculty of Language and Arts of 2019 who has helped me by lending me her laptop to work on this thesis since my laptop is broken and all my files are gone.

Last but not least, I want to thank myself for believing in me, for doing all this hard work, for never quitting, and for doing whatever I have to do to finish this thesis. I realize that there may still be shortcomings in this thesis. Therefore, I expect any input and suggestions from the readers. I hope this thesis will be beneficial for everyone who reads it and plan to do a further similar research.

Semarang, 26 Januari 2022

Yang menyatakan,



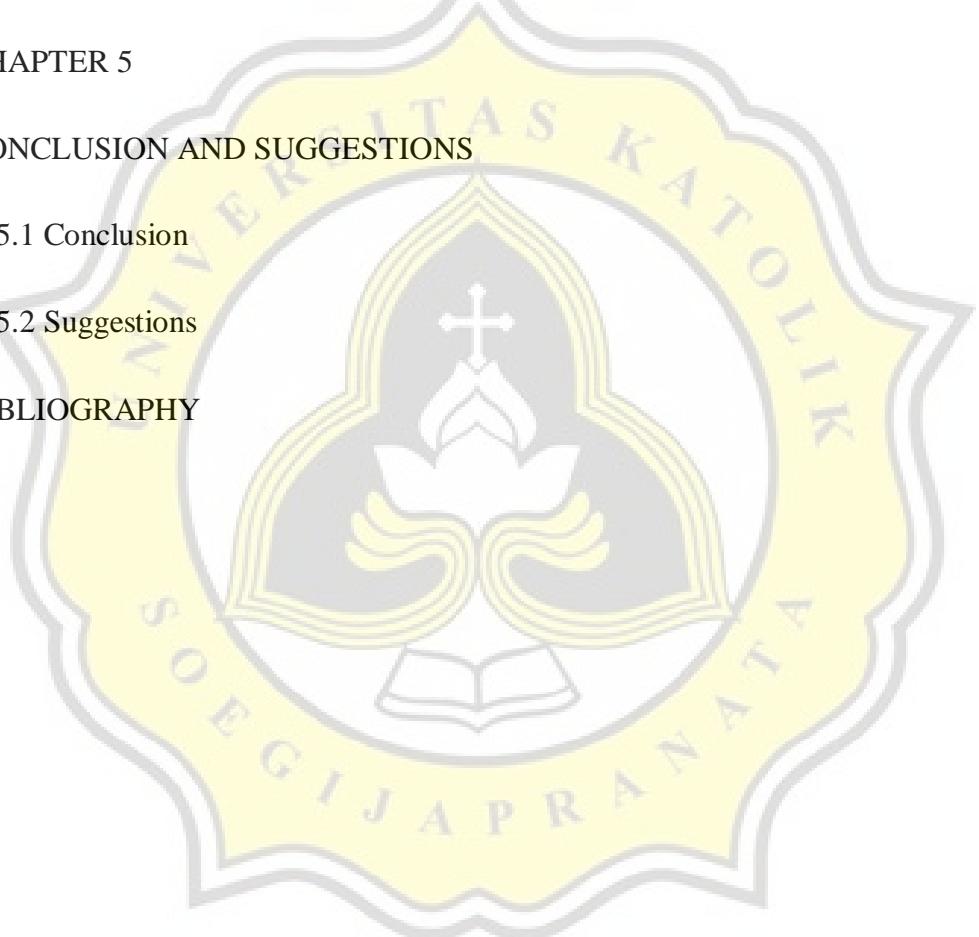
Yulian Bayu Andita

TABLE OF CONTENTS

PAGE OF TITLE	1
PAGE OF APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGEMENT	v
TABLE OF CONTENTS	vii
LIST OF FIGURES	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
CHAPTER 1	1
INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Field of the Study	3
1.3 Scope of the Study	3
1.4 Research Questions	3
1.5 Objectives of the Study	4
1.6 Significance of the Study	4
1.7 Definition of Term	4
1. Folklore	4

2. Ritual	5
CHAPTER 2	6
REVIEW OF LITERATURE	6
2.1 Barikan Ritual	6
2.2 Ritual	7
2.3 Ritual Procedures	10
2.4 Ritual Offerings	11
CHAPTER 3	13
METHOD OF DATA COLLECTION AND ANALYSIS	13
3.1 Research Design	13
3.2 Method of Data Collection	13
3.2.1 Participants	13
3.2.2 Instrument	14
3.2.3 Procedure	14
3.3. Method of Data Analysis	15
CHAPTER 4	16
DATA ANALYSIS	16
4.1 The Procedure of <i>Barikan Besar</i> Ritual	17

4.2 The Offerings of Barikan Besar Ritual	27
4.2.1 <i>Tumpeng Raksasa</i> (Gigantic Cone-shaped Yellow Rice)	29
4.2.2 <i>Tumpeng Sedang</i> (Medium Sized Cone-shaped Yellow Rice)	30
4.2.3 <i>Buceng</i> (Small Cone-shaped Yellow Rice)	31
CHAPTER 5	40
CONCLUSION AND SUGGESTIONS	40
5.1 Conclusion	40
5.2 Suggestions	42
BIBLIOGRAPHY	43



LIST OF FIGURES

Figure 4.1	19
Figure 4.2	21
Figure 4.3	22
Figure 4.4	25
Figure 4.5	26
Figure 4.6	28
Figure 4.7	30
Figure 4.8	32
Figure 4.9	33
Figure 4.10	34
Figure 4.11	36
Figure 4.12	37
Figure 4.13	38

ABSTRACT

There are many rituals still exist in this modern life, especially in Indonesia. One of them is the *Barikan Besar* ritual. This study aims to find out and describe the procedures that make the *Barikan Besar* ritual not only a cultural event for the locals, and also the offerings that are used in this ritual which are very dependent on the availability of the sources in Karimunjawa. The writer observed and interviewed the locals to collect data about the procedures and offerings in the *Barikan Besar* ritual. The results of the study show that the *Barikan Besar* ritual belongs to the high-context ritual because the participants uses particular dress code, the ritual is announced and well planned, and then the ritual is led by some people who have experience and knowledge about the ritual. The ritual has two stages, preparation, and performance. The preparation is to decide the day and the time of the ritual, while the performance consists of the prayer, the parade, the tossing of the *buceng* (*small-sized cone-shaped yellow rice function as offerings only, not to be eaten*) to the sea. *Barikan Besar* also holds additional activities. There are workshops and training, *Minagara* dance performance, and meal sharing. Concerning the offerings, there are three types of *tumpeng* (cone-shaped yellow rice): *tumpeng raksasa*, *tumpeng sedang*, and *buceng* (*small-sized cone-shaped yellow rice function as offerings only, not to be eaten*). The most important offering is the *buceng*, which is on the top of the *tumpeng raksasa* that is tossed to the sea during the ritual to show gratitude to God. The other offerings are mung beans, eggs, salted fish, *urap-urapan* (salad dish from Indonesia), and raw salt.

Keywords: *Barikan Besar* ritual, Karimunjawa, ritual, offerings, Indonesia.

ABSTRAK

Ada banyak ritual dalam kehidupan modern ini, khususnya di Indonesia. Salah satunya adalah ritual Barikan Besar. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan tata cara yang membuat ritual Barikan Besar tidak hanya acara budaya bagi masyarakat setempat, dan juga sesajen yang digunakan di ritual ini sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya yang ada di Karimunjawa. Penulis mengamati dan mewawancarai penduduk setempat untuk mengumpulkan data tentang tata cara dan sesaji dalam ritual Barikan Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual Barikan Besar termasuk dalam ritual konteks tinggi karena peserta ritual menggunakan pakaian tertentu, ritual diumumkan dan direncanakan dengan baik, kemudian ritual dipimpin oleh beberapa orang yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang ritual tersebut. Ritual memiliki dua tahap, persiapan dan kinerja. Persiapannya adalah menentukan hari dan waktu upacara, sedangkan pertunjukannya terdiri dari doa, pawai, lempar buceng (tumpeng ukuran kecil digunakan hanya untuk sesaji, tidak untuk dimakan) ke laut. Barikan Besar juga berisi beberapa kegiatan tambahan. Yaitu workshop dan pelatihan, pertunjukan tari Minagara, dan sharing makan. Berkenaan dengan sesaji, ada tiga jenis tumpeng (nasi kuning berbentuk kerucut): tumpeng raksasa, tumpeng sedang, dan buceng (tumpeng ukuran kecil digunakan hanya untuk sesaji, tidak untuk dimakan). Sesaji yang paling penting adalah buceng, yang diletakkan di atas tumpeng raksasa yang dilempar ke laut pada saat ritual, yang tujuannya mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan. Sesaji lainnya adalah kacang hijau, telur, ikan asin, urap-urapan (makanan salad dari Indonesia), dan garam kerosok.

Kata kunci: ritual Barikan Besar, Karimunjawa, ritual, sesajen, Indonesia